

ABSTRAK

PENGARUH PEMULSAAN DAN REDUKSI PENGOLAHAN TANAH TERHADAP KEANEKARAGAMAN DAN POPULASI LABA-LABA TANAH DI LAHAN PERTANAMAN TEBU

Oleh

Fazri Firdaus

Penelitian ini dilakukan dengan cara *sampling* laba-laba tanah menggunakan perangkap sumuran (*pitfall*) pada bulan Januari dan Juli 2011 pada petak-petak lahan pertanian tebu dengan empat kombinasi perlakuan pemulsaan (bagas) dan reduksi olah tanah di PT Gunung Madu Plantations, Terusan Nunyai - Lampung Tengah. *Pitfall* diletakkan 8 m dari titik pusat setiap petak sampel yang berukuran 40 m x 25 m; setelah 24 jam laba-laba tanah yang terperangkap dikoleksi kemudian diidentifikasi sampai taraf famili. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pertanian tebu dapat ditemukan lima famili laba-laba tanah, yaitu Lycosidae, Amaurobiidae, Salticidae, Oxyopidae dan Thomisidae. Kelima famili tersebut dapat dijumpai di lahan tanpa olah tanah (TOT) tetapi hanya tiga famili yang dijumpai di lahan olah tanah intensif (OTI), yaitu Lycosidae, Amaurobiidae dan Salticidae. Famili Oxyopidae dan Thomisidae tidak dijumpai di lahan bermulsa sedangkan Famili Salticidae tidak dijumpai pada lahan tanpa mulsa bagas. Keanekaragaman laba-laba tanah pada bulan Juli 2011 dipengaruhi oleh reduksi pengolahan tanah atau pemulsaan, tetapi populasinya tidak dipengaruhi

oleh reduksi pengolahan tanah atau pemulsaan. Keanekaragaman laba-laba tanah pada perlakuan TOT lebih tinggi dibandingkan pada perlakuan OTI tetapi keanekaragaman tersebut justru lebih rendah pada lahan tebu yang diberi mulsa bagas.

Kata kunci: laba-laba tanah, populasi, keanekaragaman, olah tanah, mulsa bagas